

RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PENJUALAN PADA CV. MOKO KONVEKSI SEMARANG

Rizal Rahman

Jurusan Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Dian Nuswantoro

Jl. Nakula No. 5-11 Semarang, 50131

Email : rizalrahman11@yahoo.co.id

Abstrak

Di era modern seperti ini, kebutuhan informasi bagi perusahaan berkembang sangat diperlukan. Itu untuk mendukung kemajuan perusahaan agar tidak tertinggal dengan perusahaan lain yang sudah maju. CV. Moko Konveksi adalah salah satu perusahaan berkembang yang belum mengikuti kemajuan jaman. Hal ini dapat dilihat dari sistem yang dijalankan masih manual atau belum terkomputerisasi. Ini membuat perusahaan tersebut kurang cepat dalam menyajikan pelayanan seperti data pemesanan masih dicatat di buku sehingga lambat dalam pencarian data lama, pembuatan laporan yang lama karena harus mencari data yang dicatat secara manual sehingga membutuhkan waktu lama. Semua masalah tersebut bisa diatasi dengan aplikasi sistem informasi penjualan yang dapat memberikan informasi secara komputerisasi sehingga lebih cepat dalam pencarian data. Aplikasi tersebut dalam perancangannya menggunakan metode SDLC atau System Development Life Cycle yang meliputi perencanaan, analisis, desain, dan implementasi. Adapun hasil dari penelitian ini adalah analisis dan perancangan sistem informasi penjualan yang membantu manajemen agar lebih efektif dan efisien dalam melakukan pendataan dan dapat meminimalisasikan kesalahan-kesalahan dalam menyampaikan informasi sehingga informasi yang didapat akan lebih akurat dan dapat menghemat waktu.

Kata Kunci : Penjualan, Sistem Informasi

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi saat ini semakin cepat memasuki berbagai bidang, sehingga kini semakin banyak perusahaan yang berusaha meningkatkan usahanya terutama dalam bidang bisnis yang sangat berkaitan erat dengan teknologi informasi itu sendiri. Hal ini didukung dengan kegunaan komputer pada aplikasi bisnis adalah untuk menyediakan penyampaian informasi dengan cepat dan tepat.

Salah satu perkembangan teknologi informasi yang penting adalah semakin dibutuhkannya penggunaan alat pengolah data yang berfungsi untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan. Perusahaan yang ingin mengembangkan usahanya

dalam skala yang lebih besar, wajib mengikuti era teknologi informasi sekarang dengan menggunakan alat pendukung pengolah data yaitu komputer. Komputer digunakan oleh perusahaan untuk melakukan investasi pada teknologi informasi dengan tujuan mencapai skala ekonomis dan dapat mengembangkan produk yang dapat dijual dengan jangkauan yang lebih luas.

Salah satu perusahaan tersebut ialah CV. Moko Konveksi. Perusahaan ini bergerak di bidang produksi pakaian dalam jumlah yang besar. Pakaian yang diproduksi antara lain kemeja untuk seragam pegawai perusahaan, kaos untuk acara seperti jalan sehat, pakaian wearpack untuk seragam pegawai bengkel, dan lain-lain. Dengan

banyaknya pesanan yang datang, menandakan bahwa perusahaan ini sedang berkembang dan siap bersaing dengan perusahaan konveksi lainnya.

Tetapi dengan perkembangan ini, perusahaan masih menggunakan cara manual dalam hal yang berhubungan dengan bagian pemasaran dan administrasi. Pada bagian yang berhubungan dengan pencatatan pemesanan atau transaksi penjualan dan pembuatan laporan tersebut, menggunakan cara manual sangatlah membutuhkan waktu yang lama dan beresiko. Pencatatan masih menggunakan dengan cara menulis di sebuah buku ataupun jika memakai komputer, pencatatan hanya ditempatkan di sebuah *notepad*. Cara seperti ini mempunyai resiko yang sangat besar untuk data hilang atau kesalahan penulisan karena berhubungan dengan perhitungan pembayaran. Pencarian data juga akan memakan waktu lama karena data harus dicari manual, padahal data yang ada sangat banyak sehingga sangat membutuhkan waktu lama.

Dengan sistem informasi penjualan yang telah terkomputerisasi, masalah tersebut bisa diminimalisir karena pencatatan transaksi atau data yang diperlukan disimpan di *database* dan perhitungan pembayaran dapat lebih mudah dengan bantuan komputer. Pencarian data juga akan sangat mudah dan tidak membutuhkan waktu lama karena hanya memasukkan kata kunci yang bersangkutan, tidak perlu mencari satu persatu. Pembuatan laporan yang berisi dari beberapa data juga akan sangat mudah dibuat tanpa harus membuka data yang dibutuhkan satu persatu. Hal ini sangat dibutuhkan agar bagian yang bersangkutan dapat bekerja lebih efektif dan efisien.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sistem Informasi

Sistem informasi adalah kumpulan dari sub-sub sistem baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan satu sama dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan yaitu mengolah data menjadi informasi yang berguna [5].

Mengacu pada definisi serta informasi diatas, maka sistem informasi dapat diartikan sebagai suatu sistem yang dibuat oleh manusia, yang meliputi berbagai macam komponen-komponen dalam organisasi untuk mencapai tujuan yaitu menghasilkan informasi.

1. *Hardware*, yaitu perangkat keras komputer, (printer).
2. *Software*, merupakan kumpulan instruksi / fungsi yang ditulis dengan aturan yang benar untuk memerintahkan komputer melaksanakan tugas tertentu.
3. *Data*, komponen dasar dari informasi yang nanti akan diolah untuk menghasilkan suatu informasi.
4. *Brainware* / Manusia, orang yang terlibat dalam suatu sistem informasi seperti operator, pemimpin sistem informasi, sehingga hal ini memerlukan rincian tugas yang jelas.
5. *Prosedur*, termasuk dokumen prosedur dan sistem.

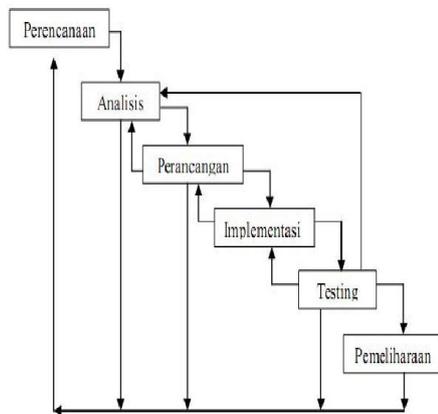
Adapula kegiatan dalam sistem informasi mencakup :

1. *Input*, suatu kegiatan untuk memasukkan data yang akan diproses untuk menghasilkan suatu informasi.
2. *Output*, suatu kegiatan untuk menghasilkan satu proses.
3. *Penyimpanan*, suatu kegiatan untuk menyimpan dan memelihara data.

4. *Kontrol*, suatu kegiatan untuk mengawasi agar sistem informasi dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.
5. *Proses*, menggambarkan bagaimana data diproses untuk menghasilkan suatu informasi.

2.2 Tahap Pengembangan Sistem

Pengembangan sistem ini menggunakan *System Development Life Cycle* (SDLC). Tahap pengembangan dimulai dengan *survey* sampai dengan instalasi sistem yang dibagi 4 kategori yang terdiri dari 9 tahap. Untuk lebih jelas terdapat pada gambar 1:



Gambar 1 Tahap-tahap SDLC

Proses pengolahan sistem melewati beberapa tahap mulai dari sistem dianalisis sampai sistem tersebut diterapkan. Adapun tahapan pengembangan sistem yang akan dilakukan adalah sebagai berikut.

2.2.1. Analisis Sistem

Yaitu proses penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh ke dalam bagian-bagian komponen dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan, kesempatan-kesempatan, hambatan-hambatan yang terjadi dalam

kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikannya.

2.2.2. Desain Sistem

Merupakan gambaran yang diberikan kepada user tentang sistem atau tentang kegiatan yang akan dilakukan sebagai tindak lanjut dari analisis sistem.

2.2.3. Implementasi Sistem

Merupakan tahapan-tahapan untuk penerapan sistem yang baru ke perusahaan. Implementasi yang akan dilakukan meliputi beberapa tahap sebagai berikut :

1. Pemrograman yaitu membuat kode program di aplikasi Microsoft Visual Basic 6.0 yang akan dieksekusi oleh komputer, dengan mengacu pada hasil analisis dan desain input/output pada tahap sebelumnya agar mampu mengatasi permasalahan yang ada.
2. Pengujian sistem baru untuk melihat tingkat keberhasilan sistem, dan untuk mengetahui kekurangan dari sistem yang baru, untuk dapat diperbaiki menjadi lebih sempurna.
3. Pelatihan dan pemilihan personil operasional mengenai pengoperasian sistem agar sistem dapat berjalan dengan maksimal saat telah benar-benar diimplementasikan.
4. Menggantikan sistem yang ada dengan sistem yang baru. Perawatan

sistem secara berkala untuk menyelamatkan data apabila suatu saat terjadi kerusakan pada basis data.

3. ANALISIS DAN HASIL

3.1 Identifikasi Masalah

Dalam pengolahan data pada CV. Moko Konveksi ini masih menggunakan sistem manual. Dengan sistemnya yang masih manual ini, akan sangat beresiko kehilangan data-data jika terjadi hal-hal yang tidak terduga seperti terbakar, terbuang secara tidak sengaja dan kejadian lainnya. Kekurangan lainnya jika menggunakan sistem manual yaitu cenderung memakan waktu lebih lama sehingga produktifitas kerja menjadi terhambat.

3.2 Identifikasi Sumber Masalah

Berdasarkan hasil analisis, diketahui permasalahan yang terjadi. Maka dicoba untuk mengganti sistem manual menjadi sistem yang lebih terkomputerisasi. Dengan menggunakan alat bantu komputer dengan *software* dan *hardware* yang memadai akan lebih mempermudah bagian administrasi dalam melakukan proses penginputan transaksi penjualan dengan cepat dan tepat, dengan kemungkinan kesalahan yang kecil.

3.3 Identifikasi Kebutuhan Informasi

Suatu sistem yang dikembangkan tentunya tidak terlepas dari kebutuhan yang ada di lingkungan CV. Moko Konveksi Semarang. Adapun identifikasi kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh sistem ini adalah:

1. Identifikasi Data
 - a. Data Konsumen
 - b. Data Bahan
 - c. Data Produk

- d. Data Pemesanan
- e. Data Pembayaran
- f. Data Retur

2. Identifikasi Informasi
 - a. Laporan Konsumen
 - b. Laporan Bahan
 - c. Laporan Produk
 - d. Laporan Pemesanan
 - e. Laporan Pembayaran
 - f. Laporan Retur

3.4 Sistem yang Diusulkan

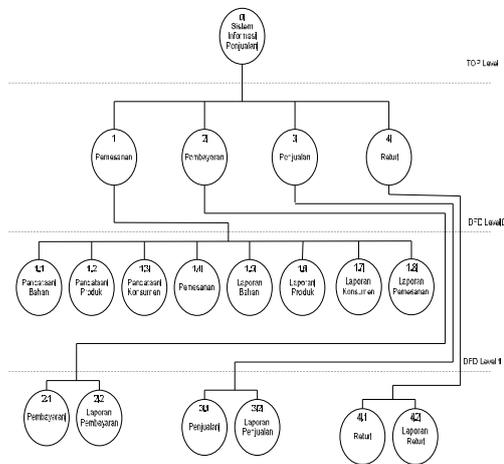
Adapun sasaran dari Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan Pada CV. Moko Semarang yang akan dikembangkan adalah sebagai berikut:

- a. Sistem yang dibuat akan memudahkan bagian administrasi dalam mengelola data-data penjualan yang menyangkut urusan transaksi penjualan.
- b. Sistem informasi penjualan akan dikembangkan sejalan dan dapat digunakan untuk mendukung tujuan dari CV. Moko Konveksi Semarang. Sistem yang akan dikembangkan harus dapat beradaptasi dengan lingkungan kerja CV. Moko Konveksi, sehingga sistem yang baru tidak akan mengubah prosedur kerja sistem penjualan yang telah berjalan saat ini.

3.5 Subsistem Model

Pada subsistem model digambarkan model perancangan sistem yang nantinya akan berjalan perancangan yang digunakan *context diagram* dan *decomposisi*

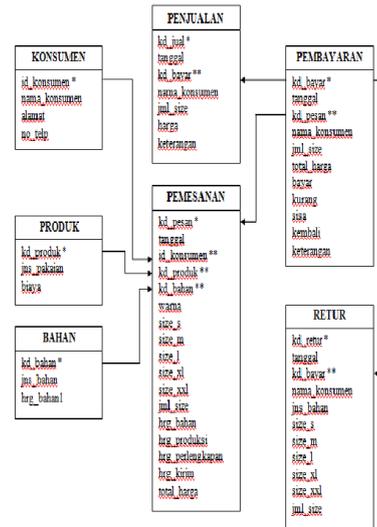
Gambar 2 Context Diagram



Gambar 3 Dekomposisi

3.6 Subsistem Basis Data

Pada subsistem ini terdapat perancangan database yang akan dipakai dalam sistem informasi penjualan ini. Dibawah ini gambar relationship tabel.



Gambar 4 Relasi Tabel

3.7 Subsistem Dialog

Subsistem ini adalah penghubung sistem ke user pemakai untuk berinteraksi ke dalam sistem informasi

The screenshot shows the 'Form Pemesanan' (Order Form) in a green-themed application. The form includes fields for 'Kode', 'Tanggal', 'ID Konsumen', 'Nama Konsumen', 'Kode Produk', 'Jenis Pakian', 'Banyak Produk', 'Kode Bahan', 'Jenis Bahan', 'Harga Bahan', and 'Warna'. There are also buttons for 'Pencarian', 'Pemesanan', and 'Retur'. Below the form is a table with columns for 'KODE', 'NAMA', 'JENIS BAHAN', 'JENIS PAKIAN', 'HARGA BAHAN', 'HARGA PAKIAN', 'HARGA KIRIM', and 'JUMLAH'. The table contains one row of data.

Gambar 5 Halaman Pemesanan

KODE	TANGGAL	KODE PESAN	ID KONS	NAMA KONSUMEN	JML. U	TOTAL BAYAR	K
BY001	2/23/2014	FS001	K5004	RIZAL RAHMAN	30	3093000	205
BY002	2/23/2014	FS001	K5004	RIZAL RAHMAN	30	3093000	105

Gambar 6 Halaman Pembayaran

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan tentang sistem informasi penjualan pada CV. Moko Konveksi Semarang, maka dapat ditarik kesimpulan :

1. Memberikan kemudahan dalam melakukan pendataan dan pencatatan pemesanan, juga dapat lebih menghemat waktu dibandingkan dengan sistem manual. Dan jika dibutuhkan sebagai bahan analisa bagi pihak yang memerlukan peremajaan data, dapat dilakukan dengan mudah. Antara lain dalam melakukan penambahan, penghapusan dan pengeditan data.
2. Memudahkan dalam pembuatan laporan yang dibutuhkan antara lain laporan data konsumen, bahan, produk, pemesanan, pembayaran, dan retur. Dalam hal ini juga dapat lebih menghemat waktu pengerjaan dibanding dengan sistem manual yang biasa digunakan.

4.2 Saran

Dengan terselesaikannya sistem informasi penjualan ini, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan adanya penerapan sistem informasi penjualan guna meningkatkan kinerja pada bagian yang bersangkutan.
2. Harap dilakukannya *maintenance data* dengan cara *mem-back up* data agar data dapat diamankan dan sistem dapat tetap berjalan dengan lancar.

Diharapkan tiap bagian dalam perusahaan menyadari akan pentingnya keamanan data, dan menjaga kerahasiaan *password*, untuk menghindari penggunaan sistem oleh orang yang tidak bertanggung jawab dan manipulasi data.

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Jogiyanto HM (2005), **Analisis dan Desain Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis**, Yogyakarta: Andi Offset.
- [2] Amsyah, Zulkifli (2005), **Manajemen Sistem Informasi**, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- [3] Raymond Mc. Leod Jr. (2004), **Sistem Informasi Manajemen**, Edisi Kedelapan, Jakarta: PT. Index.
- [4] Kadir, Abdul (2003), **Pengertian Sistem dan Informasi**, Yogyakarta: Andi.
- [5] Susanto, Azhar (2004), **Sistem Informasi Manajemen**, Bandung: Linggar Jaya.
- [6] Mulyadi (2001), **Sistem Akuntansi**, Yogyakarta: Salemba Empat.